
Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) Dengan PBI (*Problem Based Instruction*) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar

Qurrotu A Yun, S. Pd

qurrotuayun22@gmail.com

MTs Miftahul Ulum Kepanjen

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran NHT (*numbered heads together*) dengan PBI (*problem based instruction*). Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran NHT (*numbered heads together*) dengan PBI (*problem based instruction*). Jenis dari penelitian ini PTK dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Kepanjen. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa metode dokumentasi, observasi, wawancara dan tes. Adapun metode analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: NHT, PBI, aktivitas siswa, hasil belajar siswa

Abstrack

The purpose of the research is to describe the students activities in using numbered heads together (NHT) with problem based instruction (PBI) learning model. To describe the students learning outcomes in using numbered heads together (NHT) with problem based instruction (PBI) learning model. The kind of the research is PTK with qualitative and quantitative approach. The subjects of the research are students of class VII at MTs Miftahul Ulum Kepanjen. With the data collecting method that used in the research are documentation, observation, interview and test. The data analysis method that used is qualitative and quantitative. The results of the research there is increased activity and student learning outcomes.

Keywords: NHT, PBI, students activity, and students learning outcomes

PENDAHULUAN

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Perkembangan yang pesat sudah semestinya didukung oleh sistem pendidikan yang berkualitas. Usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilaksanakan. Matematika selalu dipandang sebagai pelajaran yang paling sulit mereka terima. Matematika adalah ilmu yang sangat sukar sehingga hanya sedikit orang atau siswa dengan IQ minimal tertentu yang mampu memahaminya. Sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan apa yang telah mereka pelajari dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mereka peroleh sebelumnya dan digunakan untuk apa nantinya dalam kehidupan. Berdasarkan masalah tersebut maka diperlukan adanya perubahan dalam cara penanaman konsep, khususnya dalam hal metode mengajar.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, masih ditemukan rendahnya nilai hasil belajar siswa pada pelajaran matematika, dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada salah satu siswa kelas VII, sebagian besar hal ini disebabkan karena kurangnya ketuntasan belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Materi kurang jelas dan kurang menarik perhatian siswa dan pada umumnya guru terlalu cepat dalam menerangkan materi pelajaran. Disamping itu pula siswa kurang berlatih dalam mengerjakan latihan-latihan soal.. Untuk itu perlu adanya suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran. Terutama dalam menggunakan model pembelajaran.

Dalam penelitian ini model pembelajaran yang akan diterapkan adalah model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) menurut Kagan (dalam Ibrahim, 2000) yaitu suatu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan struktur sederhana dan terdiri atas empat tahap yang digunakan untuk mengulang kembali fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi para siswa. Selanjutnya dikombinasikan dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) yaitu model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan (Trianto, 2009).

Melalui adanya perpaduan penggunaan kedua model pembelajaran tersebut diharapkan siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya,

mendiskusikan suatu permasalahan yang diberikan sehingga diharapkan masalah yang dialami dalam pembelajaran matematika di kelas dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, siswa mempersiapkan dirinya dengan baik karena guru akan menunjuk seorang siswa secara acak (melalui penomoran) untuk mewakili kelompoknya.

Selanjutnya secara lebih terperinci dijelaskan tentang NHT, pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.(Trianto, 2009). Pembelajaran NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Kagen (dalam Ibrahim, 2008) dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran.

Selain itu juga dijabarkan dengan terperinci tentang PBI, pembelajaran PBI (*Problem Based Instruction*) adalah merupakan model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri (Trianto, 2009). Masih dalam referensi yang sama model pembelajaran PBI (*Problem Based Instruction*) adalah model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah.

Setelah dipaparkan dengan lebih terperinci terkait NHT dan PBI dalam penerapannya langkah perpaduan antara NHT dan PBI adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Guru mengingatkan siswa tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya, memberi motivasi, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dijalani.

2. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, dan guru bersama siswa membahas konsep atau teori yang diperlukan dalam kegiatan memecahkan

suatu permasalahan. Fase-fase Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Problem Based Instruction* (PBI) yaitu:

1) Fase 1 Penomoran

Guru membagi siswa dalam kelompok yang beranggotakan 3-5 orang. Setiap kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.

2) Fase 2 Mengorientasikan siswa pada masalah

Guru mengajukan permasalahan kepada siswa dan meminta siswa mengemukakan ide atau gagasan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

3) Fase 3 Berpikir bersama

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompoknya mengenai jawaban itu.

4) Fase 4 Membantu siswa memecahkan masalah

Siswa melakukan penyelidikan terhadap masalah tersebut. Guru memberikan pengarahan atau bantuan kepada siswa tentang cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

5) Fase 5 Menjawab

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai dengan yang dipanggil oleh guru, mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Dalam memanggil suatu nomor, guru secara acak menyebut nomor 1 sampai x (x adalah banyaknya siswa dalam kelompok). Anak yang terpilih dari tahap 4 adalah anak yang diharapkan menjawab untuk mewakili kelompoknya.

3. Penutup

Guru meminta siswa mengumpulkan hasil diskusinya, membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan memberi tugas kepada siswa untuk diselesaikan di rumah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan dari penelitian setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proposi jawaban benar siswa $\geq 65\%$ atau mendapat nilai 65, tetapi berdasarkan

ketentuan KTSP penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh sekolah yang dikenal dengan istilah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan KKM yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72% atau mendapat nilai 72 untuk mata pelajaran matematika. Dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk metode analisis data yang digunakan yaitu rumus 1 untuk menganalisis aktivitas siswa dan rumus 2 untuk menganalisis hasil belajar siswa :

$$1 \quad P = \frac{m}{N} \times 100\% \quad 2 \quad P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami guru pada saat mengajar dikelas yang berhubungan dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran NHT dengan PBI, selain itu penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan NHT dengan PBI. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana pada siklus I dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan yang terdiri dari 2 kali pertemuan dengan kegiatan pembelajaran dan satu kali pertemuan dengan kegiatan tes. Pada siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan yang terdiri dari 2 kali pertemuan dengan kegiatan pembelajaran dan satu kali pertemuan dengan kegiatan tes.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh data berupa persentase aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I sebesar 79 % dan persentase aktivitas siswa pada pembelajaran siklus II sebesar 90 %. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dari pembelajaran siklus I dan pembelajaran siklus II sebesar 11 %. Sedangkan dilihat dari hasil tes akhir siklus yang diperoleh siswa pada siklus I rata-rata sebesar 76 dan prosentase

ketuntasan sebesar 84 %, sedangkan pada siklus II rata-ratanya 89 dan prosentase ketuntasan sebesar 92 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pembelajaran siklus I dan pembelajaran siklus II sebesar 8 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa selama penerapan pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) dengan PBI (*Problem Based Instruction*). Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan persentase aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I sebesar 79 % dan persentase aktivitas siswa pada pembelajaran siklus II sebesar 90 %. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dari pembelajaran siklus I dan pembelajaran siklus II sebesar 11 %. (2) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dapat ditinjau dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) dengan PBI (*Problem Based Instruction*). Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil tes akhir siklus yang diperoleh siswa pada siklus I rata-rata sebesar 76 dan prosentase ketuntasan sebesar 84 %, sedangkan pada siklus II rata-ratanya 89 dan prosentase ketuntasan sebesar 92 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pembelajaran siklus I dan pembelajaran siklus II sebesar 8 %. Melalui hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan antara lain: (1) Bagi guru, pembelajaran matematika menggunakan perpaduan model NHT dengan PBI dapat dijadikan sebagai alternatif cara mengajar matematika di kelas, tetapi harus dipilih materi yang sesuai agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan sebaik-baiknya. (2) Bagi peneliti lain, penelitian tentang pembelajaran menggunakan perpaduan model NHT dengan PBI dapat dilaksanakan dengan materi berbeda serta objek yang berbeda. (3) Bagi siswa, pembelajaran menggunakan perpaduan model NHT dengan PBI dapat meningkatkan pemahaman tentang penelaahan soal matematika hingga dapat menemukan proses pemecahan masalah untuk mencapai jawaban akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :RinekaCipta

Budiono, Arifin N. 2015. *Buku Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Jember*.Jember :PustakaRadja.

Cholik , Adinawan . 2005 . *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII* .Jakarta : PT. Erlangga.

Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara..

Hamim , Nur . 2012 . *Bahan ajar pendidikan dan latihan profesi guru*. Surabaya.

Ibrahim, H. Muslimin .2000. *Pembelajaran Kooperatif* . Surabaya: University Press

Nengah, ,Karmajaya.2014. *Upaya meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bangun Datar Segiempat Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri Kintaman Tahun Pelajaran 2013/2014*. Di Terbitkan.

Robert, Slavin. 2005. *Coopertaif Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sanjaya, Wina.2006.*Strategi Pembelajaran*.Jakarta:Kencana

Sutawidjaja, Akbar & D, Jarnawi Afgani.*Pembelajaran Matematika*. Jakarta:Universitas Terbuka

Sutikno,Sobry.2007.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandunh:Refika Aditama

Trianto, M.Pd. 2009.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Grup.

<http://ainamulyana.blogspot.co.id/2011/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html?m=1>, <1 april 2016>

[http://ainamulyana.blogspot.com/2011/12/model-pembelajaran-berbasis masalah.html](http://ainamulyana.blogspot.com/2011/12/model-pembelajaran-berbasis-masalah.html) , <2 april 2016>

[www.kajianteori.com/2014/02/pengertian-pembelajaran matematika.html](http://www.kajianteori.com/2014/02/pengertian-pembelajaran-matematika.html) , <1 april 2016>

www.eurapendidikan.com/2015/10/model-pembelajaran-kooperatif-numbered.html?m=1, <4 april 2016>